

**PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN
TRANSAKSI TERHADAP MINAT NASABAH BSI KCP NGAWI
MENGUNAKAN *INTERNET BANKING***

SKRIPSI



Oleh :

Ayu Septiana

NIM: 402190187

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN
TRANSAKSI TERHADAP MINAT NASABAH BSI KCP NGAWI
MENGUNAKAN *INTERNET BANKING***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1)**



Oleh :

Ayu Septiana

NIM: 402190187

Dosen Pembimbing :

Tiara Widya Antikasari, M.M.

NIP. 199201012019032045

**IAIN
P O N O R O G O
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No.	Nama	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Ayu Septiana	402190187	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan <i>Internet Banking</i>

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Mubtadin Amri, M.S.Ak

NIP. 198907102018011001

Tiara Widya Antikasari, M.M

NIP. 199201012019032045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi
Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan
Internet Banking.

Nama : Ayu Septiana

NIM : 402190187

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

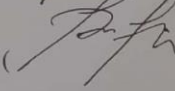
Dewan Penguji:

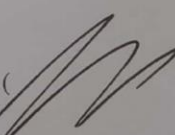
Ketua Sidang :
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag.,M.E.I.
NIP. 197801122006041002.

Penguji I :
Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP. 198311262019031006

Penguji II :
Tiara Widya Antikasari, M.M.
NIP. 199201012019032045

()

()

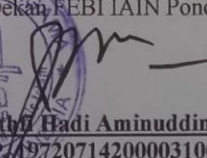
()

Ponorogo, 20 April 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Septiana

NIM : 402190187

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi / Tesis : Pengaruh Pengetahuan, Manfaat Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 22 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Ayu Septiana

NIM 402190187

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Septiana

NIM : 402190187

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN
TRANSAKSI TERHADAP MINAT NASABAH BSI KCP NGAWI
MENGUNAKAN *INTERNET BANKING*

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Ayu Septiana

NIM 402190187

ABSTRAK

Septiana, Ayu. Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*. Skripsi 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing : Tiara Widya Antikasari, M.M.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat, Kemudahan Transaksi, *Internet Banking*

Berkembangnya teknologi informasi sangat berdampak dengan masyarakat tidak terkecuali pada nasabah BSI KCP Ngawi yang menggunakan *Internet banking*. Dalam meningkatkan pelayanan nasabah perlu mengetahui tentang pengetahuan, manfaat, dan kemudahan transaksi dalam menggunakan *internet banking*. Pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Manfaat merupakan suatu kepercayaan menggunakan teknologi yang akan meningkatkan produktivitasnya dan mempermudah menyelesaikan setiap transaksi. Kemudahan Transaksi merupakan tingkat seseorang memahami tentang penggunaannya. Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi ini akan mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan suatu produk, yang salah satunya adalah *internet banking*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, pengaruh manfaat terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, pengaruh kemudahan transaksi terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, dan pengaruh pengetahuan, manfaaat, dan kemudahan transaksi terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa : (1) Pengetahuan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,265 < 1,661$. (2) Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,699 > 1,661$. (3) Kemudahan Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,150 > 1,661$. (4) Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet baking* dengan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,530 > 3,090$, dan nilai koefisien kolerasi (R) yang diperoleh sebesar 0,752 dan nilai koefisien determinasi (R²) pada *R Square* sebesar 0,565

menunjukkan besarnya pengaruh variabel pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat sebesar 56,5%.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – QS Al-Insyirah: 5-6.¹



¹ Q.S Al –Insyirah, 5-6

PERSEMBAHAN

Telah banyak suka dan duka yang telah saya lalui dalam menyelesaikan skripsi ini guna untuk meraih cita-cita. Namun, harapan untuk meraih hari esok yang lebih baik telah menumbuhkan motivasi bagi saya untuk tetap melangkah menggapai cita-cita yang teriring doa dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Ayahandaku tercinta Parlan dan Ibunda tercinta Watinem yang telah senantiasa menyertai perjalanan hidupku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa dalam memperlancar terselesainya skripsi ini.
2. Kakak saya Ari Suci Purnomo yang telah memberikan banyak perhatian, motivasi, dukungan serta semangat untukku dalam meraih cita-cita.
3. Seluruh keluarga besarku, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan demi keberhasilanku.
4. Keponakanku Dayinta Dharmastuti, Devi Oktaviana, Ria Rahmawati yang selalu memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman – teman kos saya Syayyidati Nur Azizah, Shintya Bella Lorenza, Syifa'un Nufusiah yang selalu berbagi cerita suka duka dan mencari solusi untuk menyelesaikan setiap masalah yang di hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman seperjuangan Kusuma Pratiwi, Danar Windu, Danang Hadi, Arikanthi Febriani, Widodo Bayu, yang siap mendengarkan keluh kesah saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman – teman satu angkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah F terimakasih atas semangat dan bantuan kalian selama 4 tahun ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhtadin Amri, M.S.Ak., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tiara Widya Antikasari, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Ibu dosen Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki penulis dalam menulis skripsi ini. Untuk itu, kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Ayu Septiana

NIM 402190187



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II MINAT, MANFAAT, KEMUDAHAN TRANSAKSI, <i>INTERNET BANKING</i>	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat	10
2. Pengetahuan	15
3. Manfaat.....	19
4. Kemudahan Transaksi.....	20
5. Internet Banking.....	21
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	36

D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	46
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Hasil Penguji Instrumen	61
C. Hasil Pengujian Deskripsi	67
D. Hasil Pengujian Hipotesis	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional Dan Indikator Variabel	40
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	62
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Transaksi	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Minat	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas	66
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.13	Hasil Uji T	75

Tabel 4.14 Hasil Uji F

77

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

78



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	37
4.1	Struktur Organisasi BSI KCP Ngawi	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa pada masyarakat tidak terkecuali pada nasabah BSI KCP Ngawi yang menggunakan *internet banking*. Perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin maju juga menjadi tantangan di dalam dunia perbankan yang menghadapi pesaing masa ke masa dan tidak mau ketinggalan dengan kemajuan teknologi ini dapat mendorong bank untuk mengikuti arus perubahan. Selain itu, gaya hidup modern saat ini membuat bank untuk berlomba – lomba meluncurkan produk – produk layanan dan teknologi juga mendorong dunia perbankan untuk memanfaatkan internet yang ada agar dunia perbankan lebih maju dan memberi pelayanan yang baik, memuaskan bagi nasabah. Bank mengembangkan layanan – layanan dengan berbagai cara agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi. Buktinya di dalam meningkatkan pelayanan transaksi nasabah serta sejalan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perbankan memenuhi kebutuhan nasabah dalam bentuk produk perbankan melalui sistem teknologi informasi seperti *internet banking*.¹ Sehingga minat nasabah menggunakan *internet banking* ini juga semakin bertambah dan meningkat.

Minat adalah suatu rasa yang lebih menyukai dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada keterpaksaan. Menurut Slameto Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat

¹ Fitri Indra Wati, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank BRI di Surabaya*, Artikel Ilmiah (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015), 1.

hubungan tersebut, semakin besar minat.² Menurut Sukamadinata faktor – faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, informasi dan pengalaman.³ Faktor yang mempengaruhi minat menurut Suhartini terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri (pendapatan, harga diri dan perasaan senang). Adapun faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.⁴

Selain itu nasabah BSI KCP Ngawi memiliki kendala pengetahuan pada *internet banking* karena pengetahuan ini merupakan faktor yang memperkuat nasabah agar menggunakan transaksi melalui *internet banking*. Menurut Hayden Noel pengetahuan adalah hasil pengumpulan dan asimilasi informasi melalui pembelajaran. Semua informasi yang telah dipelajari tentang produk, merek, penggunaan produk, dan sebagainya, merupakan basis dari pengetahuan. Konsumen mengelompokkan informasi ini bersama-sama dengan cara yang masuk akal bagi mereka.⁵ Dengan adanya *internet banking* akan memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, baik kepada pihak nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri. Salah satu keuntungan bagi nasabah yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta menghemat waktu dan biaya. Selain itu, dari sisi pihak perbankan *internet banking* dapat meningkatkan kinerja (performance) bank.⁶

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 18.

³ Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*, (CV Budi Utama Yogyakarta:2018), 5.

⁴ Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi*, 2018, 12.

⁵ Hayden Noel, *Perilaku Konsumen*, terj. Ira (Switzerland: AVA Publishing SA, 2009), 108.

⁶ Hadri Kusuma dan Dwi Susilowati, "Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal JAAI*, Volume.125, Nomor. 2, 60.

Menurut beberapa nasabah BSI KCP Ngawi pengetahuan tentang *internet banking* belum luas, bahkan ada yang belum mengetahui *internet banking* dan nasabah merasa lebih aman bertransaksi langsung ke bank dibandingkan menggunakan *internet banking*.⁷ Dari berbagai informasi lainnya yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya akan sangat berpengaruh pada tindakan nasabah selanjutnya yang akan menggunakan *internet banking*. Pihak bank harus mampu meyakinkan nasabah agar penggunaan *internet banking* tidak berpindah ke layanan bank lainya dengan cara bekerja keras untuk memberitahukan kepada nasabah bagaimana cara penggunaan *internet banking*, memberi pengetahuan tentang fitur – fitur yang ada di dalam produk *internet banking* serta menjamin keamanan data – data nasabah agar semakin percaya dan tidak meragukan lagi untuk menggunakannya.

Layanan *internet banking* memberikan manfaat bagi bank dan nasabah di antaranya ialah dapat mengakses kapan saja dan dimana saja, menghemat waktu. Pelayanan *internet banking* yang disediakan oleh bank dilakukan melalui situs bank, yang dapat diakses oleh nasabah setiap saat tanpa harus datang ke bank. Fitur-fitur yang disediakan dalam situs bank tersebut antara lain yaitu cek saldo, mutasi rekening sampai transfer, melakukan pembayaran tagihan, kliring, pembukaan dan penutupan rekening, dan lain-lain yang dapat dilakukan asalkan memiliki koneksi ke internet. Kemudahan lainnya adalah karena situs itu sama seperti situs-situs lain pada umumnya, sehingga nasabah dapat secara langsung mengakses layanan *internet banking*.⁸

⁷ Sri Lestari, Wawancara 12 Januari 2023.

⁸ Panggih Rizki Dwi Istiarni, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variable Intervening”, Skripsi (Semarang:Universitas Diponegoro, 2014), 3.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap nasabah, fenomena yang terjadi adalah nasabah belum mengetahui manfaat yang ada di internet banking, sehingga nasabah jarang menggunakan *internet baking*.⁹ Meskipun banyak manfaat atau keuntungannya nasabah jarang menggunakan layanan *internet banking*, nasabah lebih memilih antri ke ATM maupun ke bank saat melakukan transaksi untuk mentrasfer uang dan lain-lain, karena nasabah tidak bisa memanfaatkan *internet banking*, belum memahami tentang internet banking dan tata cara menggunakannya, faktor usia, atau bahkan nasabah menganggap kurang sah transaksi melalui *internet banking*. Hal ini akan menimbulkan sebuah sudut pandang yang berbeda dalam manfaat yang diterima nasabah melalui *intenet banking* sehingga jika menurut nasabah *internet banking* kurang bermanfaat maka nasabah tidak akan menggunakan *internet banking*.

Kemudahan bertransaksi menggunakan *internet banking* merupakan salah satu faktor untuk bertransaksi dengan fleksibilitas tempat maupun waktu. Penyelenggaraan *internet banking* ini menerapkan atau mengaplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan service cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat, serta dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, computer, laptop, dan sebagainya selama tersedia jaringan internetnya. Dengan adanya kemudahan bertransaksi tersebut, diharapkan nasabah dapat dengan baik dan senang serta termotivasi melakukan transaksi dalam layanan *internet banking*. Bank menyediakan *internet banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara online. *Internet Banking* merupakan sebuah media internet yang di fasilitasi oleh pihak bank untuk melakukan transaksi secara online dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus

⁹ Suparman, *Wawancara*, 12 Januari 2023.

mengantri di kantor bank atau ATM. *Internet banking* memudahkan transaksi pembayara dan transaksi lainnya melalui internet dan website milik bank yang dilengkapi sistem keamanan.¹⁰

Banyak penelitian terdahulu yang telah meneliti pentingnya pengetahuan manfaat dan kemudahan bertransaksi terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Namun ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Pada penelitian Fitri Indra Wati (2015) dapat disimpulkan bahwa manfaat, kemudahan dan keamanan menggunakan *internet banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BRI Surabaya. Pada penelitian Aziazah Khoirun Nisa (2018) pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang secara online. Yang membedakan kedua penelitian ini adalah lokasi penelitian, objek penelitian, variabel independen (bebas) yang berbeda.

Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Di dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada nasabah yang berada di BSI KCP Ngawi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*.”** BSI KCP Ngawi dipilih sebagai tempat penelitian karena BSI KCP Ngawi merupakan salah satu bank syariah yang sudah membuka layanan *internet banking* untuk memenuhi kepuasan dalam bertransaksi nasabah.

¹⁰ Siti Jamidan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking,” Skripsi (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2016), 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menarik untuk diteliti dan dianalisis. Rumusan masalah tersebut adalah :

- a. Apakah pengetahuan tentang *internet banking* berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi ?
- b. Apakah manfaat *internet banking* dalam bertransaksi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi ?
- c. Apakah kemudahan transaksi *internet banking* berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi ?
- d. Apakah pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan *internet banking* terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manfaat *internet banking internet banking* terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan transaksi *internet banking* terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi secara simultan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pengaruh pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *Internet Banking* sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau mengembangkan ilmu perbankan syariah dan dapat memberikan pengetahuan khususnya yang berhubungan tentang pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi *internet banking* untuk meningkatkan kepercayaan nasabah guna untuk mempertahankan nasabah.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi BSI KCP Ngawi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi, untuk pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam perusahaan. Dimana terkait dengan pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi *internet banking* agar dapat menarik nasabah lebih banyak lagi.

2) Bagi Nasabah BSI KCP Ngawi

Hasil dari penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam menggunakan produk yang ada di bank syariah khususnya *internet banking*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman terhadap penulisan, maka disusun kedalam beberapa bab yang di dalamnya masing-masing bab tersebut

terdiri dari beberapa uraian sub-sub bab. Yang lebih jelasnya pembahasan sistematika pada penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan yang memuat pengertian, faktor dan indikator mengenai pengetahuan, promosi dan minat masyarakat menyimpan dana. Untuk menunjang penelitian memaparkan juga hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang berisi rencana penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini merupakan pelaksanaan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum obyek penelitian, data-data yang diperoleh, analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan. Jadi dalam melakukan minat harus ada hal yang timbul pada diri sendiri baik dari luar maupun dalam untuk menyukai sebuah keinginan.¹ Pada semua usia minat berperan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang minat juga berkurang.²

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kkbi.web.id/minat> diakses pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022.

² Elizabeth B. Hurlock, Child Development. *Alih bahasa Meitasari Tjandrasa*, Anak, Ed. 6, (Jakarta : Erlangga, t. t, 2000), 114.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 18.

Menurut M. Dalyono, minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai benda/tujuan yang diminati itu.⁴ Minat adalah minat bawaan dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk memiliki dan bila terpenuhi maka akan terasa bahagia.⁵

Minat merupakan sesuatu yang abstrak, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatannya. Secara umum, minat dapat dibagi menjadi dua macam yakni:

a) Minat yang Diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu misalnya tertarik pada kegiatan menyalurkan zakat mal, maka ia akan berbagi, merasakan kesulitan orang-orang yang tidak mampu disekitarnya.

b) Minat yang Diwujudkan

Seseorang dapat mewujudkan melalui tindakan atau perbuatan, dapat ikut serta berperan yang aktif dalam suatu aktifitas tertentu.⁶

b. Macam – macam Minat

Minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, jika dari sudut pandang dan cara mengelompokkannya terbagi menjadi tiga macam (berdasarkan

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 56.

⁵ Tri Bayu Ramadan, Husna Ni'matul Ulya, "Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen", *An- Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor 4, (2023), 10.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), 63.

timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut :

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat cultural adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat cultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat instrinsik dan ekstrinsik. Minat instrintik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ektrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c) Berdasarkan cara mengungkap, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :
 - a) *expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - b) *Manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - c) *Tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
 - d) *Inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan ala-alat yang sudah distandarisasikan.⁷

⁷ Maria Tika Sanjani, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan Internet banking," *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 23.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : yang bersumber dari individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap minat seseorang.⁸

Menurut Crow, ada tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat yaitu :⁹

- a) Dorongan dari individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atas rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu dan melakukan penelitian, dan lainnya.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau perhatian orang lain. Minat untuk menuntut ilmu timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas/orang pandai mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja di masyarakat.

⁸ Rama Yeni, “Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu,” *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015), 21.

⁹ Maria Tika Sanjani, “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan Internet banking,” *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 24.

- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan atau nilai guna dalam suatu hal, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap suatu hal.

d. Indikator Minat

Indikator minat menurut Donni Priansa dapat diukur dengan berbagai indikator. Secara umum indikator tersebut berkenaan dengan empat dimensi pokok yaitu :

a) Minat Transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan konsumen untuk selalu membeli produk yang dihasilkan perusahaan, yang didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.

b) Minat Prefensial

Yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki preferensial utama terhadap produk-produk tersebut.

c) Minat Referensial

Minat referensial merupakan kecenderungan konsumen untuk mereferensikan produknya kepada orang lain. Minat tersebut muncul setelah konsumen memiliki pengalaman dan pengetahuan informasi tentang produk tersebut.

d) Minat Eksploratif

Merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan

mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.¹⁰

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan konsumen terdiri dari informasi yang tersimpan di dalam ingatan pengetahuan konsumen. Para pemasar sangat tertarik untuk mengerti dan memahami pengetahuan konsumen. Informasi yang dipegang oleh konsumen tentang produk/jasa akan sangat mempengaruhi pola pembelian mereka. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.¹¹

Menurut Hayden Noel pengetahuan adalah hasil pengumpulan dan asimilasi informasi melalui pembelajaran. Semua informasi yang telah dipelajari tentang produk, merek, penggunaan produk, dan sebagainya, merupakan basis dari pengetahuan. Konsumen mengelompokkan informasi ini bersama-sama dengan cara yang masuk akal bagi mereka.¹² Menurut Livianinda pengetahuan merupakan familiaritas, kesadaran, atau pemahaman mengenai seseorang atau sesuatu, seperti fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan, yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dengan mempersepsikan, menemukan, atau belajar.¹³

¹⁰ Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 168-169.

¹¹ Kotler Phillip, dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan Menyamin Molan, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Bahasa Indonesia. (Jakarta: PT Prenhallindo, 2000), 132.

¹² Hayden Noel, *Perilaku Konsumen*, terj. Ira (Switzerland: AVA Publishing SA, 2009), 108.

¹³ Livianinda Nur Malicha, "Hakikat Ilmu dan Pengetahuan," *Filsafat Ilmu dan Manusia*, 20 (2018), 4.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah:

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan umur dan hubungan dengan proses kerja. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan demikian pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya.

b) Paparan Media Masa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

c) Sosial Ekonomi

Dalam menambah kebutuhan primer, maupun sekunder keluarga, status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status sosial ekonomi

seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas.

d) Hubungan Sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikasi untuk menerima pesan menurut model komunikasi media. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

e) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.¹⁴

c. Indikator Pengetahuan

Engel dan Minor membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga jenis tingkatan yaitu sebagai berikut :

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi merk, fitur produk dan kepercayaan mengenai produk.

b) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan

¹⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 19.

pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membelinya.

c) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian menggambarkan dari ketiga kategori dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan ini mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.¹⁵

d. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat

Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia perbankan maka bank syariah mendorong untuk lebih berorientasi kepada nasabah atau konsumen. Pengetahuan konsumen terdiri dari informasi yang tersimpan di dalam ingatan pengetahuan konsumen. Para pemasar sangat tertarik untuk mengerti dan memahami pengetahuan konsumen. Informasi yang dipegang oleh konsumen tentang produk/jasa akan sangat mempengaruhi pola pembelian mereka. Sedangkan Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.

Pengetahuan ini merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking*. Jika pengetahuan nasabah mengenai *internet banking* tinggi maka semakin tinggi minat nasabah menggunakan *internet banking*.

¹⁵ Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2015), 130.

3. Manfaat

a. Pengertian Manfaat

Manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan dapat meningkatkan kinerja orang tersebut.¹⁶ Menurut Jogiyanto manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.¹⁷ Sedangkan Menurut Davis menyatakan bahwa manfaat (usefulness) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.¹⁸

Manfaat dapat didefinisikan sebagai tingkatan seseorang mempercayai Suatu teknologi bermanfaat bagi nasabah jika nasabah memutuskan untuk menggunakan teknologi yang dirasakan bahwa teknologi akan mempermudah untuk menyelesaikan transaksinya.

b. Indikator Manfaat

Ada beberapa indikator dalam pemanfaatan *internet banking* yaitu seperti meningkatkan efektivitas pemanfaatan layanan perbankan, memudahkan transaksi perbankan, memudahkan dalam mendapatkan layanan perbankan yang lebih cepat, dan meningkatkan kinerja dalam memanfaatkan layanan perbankan.¹⁹

¹⁶ Mohammad, A. "Adoption of Internet Banking By Iranian," *The International Journal of Management Science and Information Technology*, (2019), 50-63.

¹⁷ Jogiyanto. "Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi." Yogyakarta: Andi Offset, 2008, 114.

¹⁸ Davis, F.D. *Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of computer technology*. MIS Quarterly, Vol. 13 No. 3, 319.

¹⁹ Mohammad, A. "Adoption of Internet Banking By Iranian," *The International Journal of Management Science and Information Technology*, (2019), 50-63.

Definisi dan indikator-indikator di atas dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan *internet banking* dapat meningkatkan kinerja dan prestasi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *internet banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *internet banking* mempengaruhi sikap para pengguna dalam mengadopsi teknologi *internet banking* tersebut.²⁰

4. Kemudahan Transaksi

a. Pengertian Kemudahan Transaksi

Menurut Jogiyanto, kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya.²¹ Menurut Hadyan dan Syaefullah bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya.²²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat seseorang memahami tentang penggunaan terhadap suatu sistem bukan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam pemakainnya. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan nasabah dapat

²⁰ Sari, R. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-Banking", *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

²¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 115.

²² Hadyan Farizi dan Syaefullah, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2014), 1-14.

dengan baik dan senang serta termotivasi melakukan transaksi dalam layanan *internet banking*.

b. Indikator Kemudahan Transaksi

Menurut Mahardika dan Basuki Kemudahan penggunaan memberikan beberapa indikator terhadap suatu sistem informasi (termasuk *internet banking*) yang meliputi efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilannya situsnya mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya, dan mudah untuk dipelajari.²³

5. Internet Banking

a. Pengertian Internet Banking

Internet Banking merupakan suatu bentuk pemanfaatan media internet oleh bank untuk mempromosikan dan sekaligus melakukan transaksi secara online, kehadiran layanan *internet banking* ternyata telah mengubah secara dramatis terhadap pola interaksi antara lembaga keuangan dengan nasabahnya. Dengan, disediakannya fasilitas layanan *internet banking*, nasabah bank mendapatkan keuntungan berupa fleksibilitas untuk melakukan kegiatan setiap saat. Nasabah juga dapat, mengakses layanan *internet banking* melalui personal computer, ponsel atau media wireless lainnya.²⁴ Menurut Nurastuti *internet banking* merupakan salah satu jasa layanan bank melalui *internet* yang

²³ Mahardika Aditya Widjana dan Basuki Rachmat, "Factors Determining Acceptance Level Of Internet Banking Implementation," *Journal Of Economics : Business And Accountancy Ventura*, Nomor 2, Volume 14 (2011), 161-174.

²⁴ Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 21.

memungkinkan nasabah untuk mendapatkan jasa dan layanan perbankan seperti memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan.²⁵

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan *internet banking* merupakan penggunaan *internet* sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mengantarkan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa yang diberikan melalui penggunaan *internet banking* adalah jasa-jasa yang juga diberikan melalui perbankan tradisional, seperti pembukaan rekening tabungan dan melakukan transfer dana antar rekening. Selain itu juga terdapat jenis layanan baru seperti tagihan pembayaran elektronik yang memungkinkan nasabah untuk menerima dan melakukan pembayaran melalui internet banking.

Jenis kegiatan *internet banking* dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) *Informational Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.
- b) *Communicative Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi.
- c) *Transactional Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking dan melakukan eksekusi transaksi.²⁶

²⁵ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 113.

²⁶ Ibid, 113.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Tahun & Penulis Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang <i>Internet Banking</i> Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah	Menggunakan variabel x yaitu manfaat dan kemudahan penggunaan. Menggunakan variable y yaitu minat.	Menggunakan variable x yaitu kredibilitas. Menggunakan analisis deskriptif. Objek dan lokasi	Hasil penelitiannya yaitu persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan berulang <i>internet</i>

	Layanan Internet Banking Di Indonesia), 2014, Panggih Rizki Dwi Istiarni.		penelitian.	<i>banking</i> dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris : nasabah layanan <i>internet banking</i> di Indonesia). ²⁷
2.	Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan <i>Internet Banking</i> (Studi Empiris Pada Nasabah	Menggunakan variabel x yaitu manfaat dan kemudahan penggunaan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu nasabah atas risiko dan kepercayaan. Menggunakan variabel y yaitu penggunaan <i>internet</i>	Hasil penelitiannya yaitu nasabah atas risiko, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

²⁷ Panggih Rizki Dwi Istiarni, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia)" *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2014).

	Bank Umum di Kota Banda Aceh), 2014, Muhammad Fadhli dan Rudy Fachruddin.		<i>banking.</i> Objek dan lokasi penelitian.	terhadap penggunaan <i>Internet Banking</i> (studi empiris pada nasabah bank umum di Kota Banda Aceh). ²⁸
3.	Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan <i>E-Banking</i> pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang, 2018, Fernanda Idham Kholid dan	Menggunakan variabel x yaitu kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan. Menggunakan variabel y yaitu minat. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu keamanan dan kepercayaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>E-</i>

²⁸ Muhammad Fadhli, Rudy Fachruddin, "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)," *Skripsi* (Universitas Syaih Kuala, 2016).

	Embun Duriyani Soemarso.			<i>Banking</i> pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. ²⁹
4.	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Penggunaan Layanan <i>Internet Banking</i> (Study Pada Komunitas Virtual <i>E- Banking</i> BCA), 2020, Usfatul Ika, Mohammad Arief.	Menggunakan variabel x yaitu manfaat, kemudahan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel y yaitu sikap penggunaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu manfaat dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan layanan <i>internet banking</i> (study pada komunitas virtual <i>E- Banking</i> BCA). ³⁰

²⁹ Fernanda Idham Kholid, Embun Duriyani Soemarso, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E- Banking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang)," *Skripsi* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2018).

³⁰ Usfatul Ika, Mohammad Arief, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking (Study Pada Komunitas Virtual E- Banking BCA)," (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015).

5.	Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Sikap Penggunaan <i>Internet Banking</i> (Studi Kasus Pada Bank Bca Di Yogyakarta), 2020, Vivin Irmawati.	Menggunakan variabel x yaitu pengetahuan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel y yaitu sikap penggunaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan tentang produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan <i>internet banking</i> (studi kasus pada Bank BCA di Yogyakarta). ³¹
6.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Internet Banking</i>	Menggunakan variabel x yaitu manfaat dan kemudahan. Menggunakan	Menggunakan variabel x yaitu keamanan. Objek dan lokasi	Hasil penelitiannya yaitu manfaat, kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh

³¹ Vivin Irmawati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Sikap Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Pada Bank Bca Di Yogyakarta)," *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

	Nasabah Bank BCA Di Surabaya, 2016, Fitri Rizki Alifia	analisis regresi.	penelitian.	positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>internet banking</i> nasabah bank BCA di Surabaya. ³²
7.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> Pada Bank BRI Di Surabaya, 2015, Fitri Indra Wati.	Menggunakan variabel x yaitu manfaat dan kemudahan. Menggunakan variabel y yaitu minat.	Menggunakan variabel x yaitu keamanan. Menggunakan analisis deskriptif. Objek dan lokasi	Hasil penelitiannya yaitu manfaat, kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i>

³² Fitri Rizki Alifia, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Internet Banking Nasabah Bank Bca Di Surabaya,” *Skripsi* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2016).

			penelitian.	pada bank BRI di Surabaya. ³³
8.	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan Internet banking, 2019, Maria Tika Sanjani.	Menggunakan variabel x yaitu kemudahan. Menggunakan variabel y yaitu minat. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu kepercayaan dan kegunaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa febi iain bengkulu menggunakan internet banking. ³⁴

³³ Fitri Indra Wati, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Bri di Surabaya," *Skripsi* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2015).

³⁴ Maria Tika Sanjani, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan Internet banking," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

9.	Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> Pada BRI Syariah KCP Ponorogo, 2018, Azizah Khoirun Nisa.	Menggunakan variabel x yaitu pengetahuan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu promosi. Menggunakan variabel y yaitu keputusan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu promosi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> Pada BRI Syariah KCP Ponorogo. ³⁵
10.	Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Mutu <i>E-Banking</i>	Menggunakan variabel x yaitu pengetahuan. Menggunakan variabel y yaitu	Menggunakan variabel x yaitu teknologi informasi, kepercayaan dan mutu E-	Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan nasabah, teknologi informasi, kepercayaan dan mutu <i>E-Banking</i>

³⁵ Khumairotus Sholehah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bri Syariah Kcp Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

	Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Medan), 2016, Fadhilatul Fitri.	minat. Menggunakan analisis regresi.	Banking. Objek dan lokasi penelitian.	secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Medan). ³⁶
11.	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Umkm Di Kabupaten	Menggunakan variabel x yaitu manfaat, kemudahan dan pengentahuan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu risiko. Menggunakan variabel y yaitu penggunaan. Objek dan	Hasil penelitiannya yaitu persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko dan pengetahuan nasabah secara simultan berpengaruh

³⁶ Fadhilatul Fitri, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan)," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016).

	Buleleng, 2021, Ni Komang Aryaningsih, Putu Gede Diamika.		lokasi penelitian.	positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>E- Banking</i> pada Umkm Di Kabupaten Buleleng. ³⁷
12	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan <i>Internet Banking</i> , 2016, Siti Jamidan.	Menggunakan variabel y yaitu minat. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan analisis variabel x yaitu faktor. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu faktor – faktor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa UII menggunakan

³⁷ Ni Komang Aryaningsih, Putu Gede Diamika, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Umkm Di Kabupaten Buleleng,” *Skripsi* (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021).

				<i>Internet Banking</i> . ³⁸
13	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> (studi pada program layanan <i>internet banking</i> BRI), 2014, Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi.	Menggunakan variabel x yaitu manfaat dan kemudahan. Menggunakan variabel y yaitu minat. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu keamanan dan ketersediaan fitur. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu manfaat, kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan <i>internet banking</i> (studi pada program layanan

³⁸ Siti Jamidan, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking," *Skripsi* (Universitas Islam Indonesia, 2016).

				<i>internet banking</i> BRI). ³⁹
14.	Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> Di Yogyakarta (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri), 2014, Fita Pertiwi, Vidya Vitta Adhivinna.	Menggunakan variabel x yaitu manfaat, kemudahan. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu risiko. Menggunakan variabel y yaitu kepercayaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu risiko, manfaat dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> di Yogyakarta (studi kasus pada

³⁹ Ahmad, Bambang Setiyono Pambudi, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)," *Skripsi*, 2014.

				nasabah Bank Mandiri). ⁴⁰
15.	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang), 2018, Azizah Khoirun Nisa.	Menggunakan variabel x yaitu pengetahuan, kemudahan. Menggunakan variabel x yaitu minat. Menggunakan analisis regresi.	Menggunakan variabel x yaitu yairu kepercayaan. Objek dan lokasi penelitian.	Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan E-Banking secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi ulang secara online dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus pada nasabah Bank BNI

⁴⁰ Fita Pertiwi, Vidya Vitta Adhivinna, "Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Di Yogyakarta (Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri)," *Skripsi*, 2014.

				Syariah KC Tanjungkarang). ⁴¹
--	--	--	--	---

Dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengakui bukan hanya peneliti saja yang meneliti terkait minat nasabah menggunakan *internet banking*, namun peneliti mengembangkan dari penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis regresi berganda dan peneliti lebih memfokuskan pada salah satu bank yaitu BSI KCP Ngawi, sedangkan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian terfokus pada Bank Syariah secara umum. Selain itu, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variabel Y atau minat nasabah menggunakan *internet banking* juga berbeda, peneliti menggunakan teori dari Donni Junni untuk indikator minat nasabah menggunakan *internet banking*. Peneliti juga memfokuskan pada objek penelitian kepada nasabah BSI KCP Ngawi.

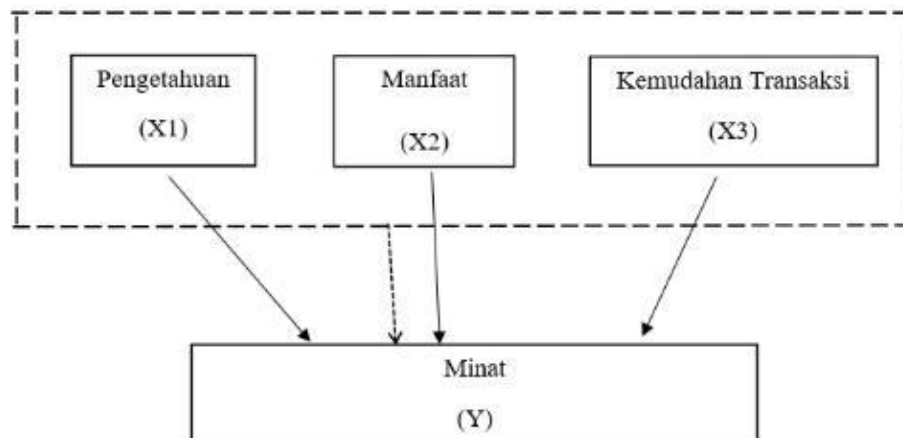
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁴²

Dalam penelitian ini dibuat kerangka berpikir untuk dijadikan pedoman dalam penulisan. Sehingga dapat diketahui variabel yang mana yang mempengaruhi minat menggunakan *internet banking* terhadap nasabah BSI KCP Ngawi.

⁴¹ Azizah Khoirun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang),” *Skripsi*, 2018.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2016), 60.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ : Secara Parsial
 - - - - -> : Secara Simultan

Berdasarkan gambar 2.1 diketahui bahwa minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* oleh pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan tiga variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan (X1), Manfaat (X2), Kemudahan Transaksi (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena pada jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta yang empiris. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujinya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan.⁴³

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bahwa tinjauan pustaka menurut Agustina Shinta menyatakan bahwa Pengetahuan akan mempengaruhi minat, karena pengetahuan merupakan faktor yang memperkuat nasabah untuk menggunakan suatu produk dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fidhilatul Fitri dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online (Stud Kasus Nasabah BNI Syariah Medan).” Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan maka akan meningkatkan pula minat nasabah menggunakan suatu produk.

H_{01} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

⁴³ Ibid.

Bahwa tinjauan pustaka menurut Mohammad A Manfaat adalah tingkat seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan dapat meningkatkan kinerja orang tersebut. Jika manfaat yang diberikan ke nasabah tinggi maka semakin tinggi minat nasabah menggunakan *internet banking*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Indra Wati dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada Bank BRI Surabaya.” Hasilnya menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya manfaat maka akan meningkatkan pula minat nasabah menggunakan suatu produk.

H₀₂: Manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

H_{a2}: Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

Bahwa tinjauan pustaka menurut Hadyan dan Syaefullah bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Tika Sanjani dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan *Internet Banking*.” Hasilnya menunjukkan bahwa Kemudahan Transaksi memiliki pengaruh positif terhadap minat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya kemudahan transaksi maka akan meningkat pula minat nasabah menggunakan suatu produk.

H₀₃: Kemudahan transaksi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

H_{a3}: Kemudahan transaksi berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

Bahwa tinjauan pustaka menurut Crow ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu : dorongan dari individu, motif sosial, faktor emosional. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Indra Wati dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada BRI di Surabaya.” Menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan dan keamanan secara bersama – sama memiliki Pengaruh positif Terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi maka akan meningkat pulaminat nasabah menggunakan suatu produk.

H₀₄: Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.

H_{a4}: Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya.² Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan cara meneliti langsung objek yang akan diteliti yaitu nasabah BSI KCP Ngawi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang digunakan yaitu :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), 11.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 101.

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel bebas didalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1), Manfaat (X2), dan Kemudahan Transaksi (X3).”
- b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat didalam penelitian ini adalah “Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*.”

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.⁴ Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel dalam penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir	Sumber
1.	Minat Nasabah (Y)	Perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk	1. Minat Transaksional 2. Minat Prefensial 3. Minat	1,2 3,4	Junni Priansa, Donni. ⁵

⁴ Sandu Siyoto et. al, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

⁵ Donni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 168.

		melakukan pembelian.	Referensial 4. Minat 5. Eksploratif	5,6 7	
2.	Pengetahuan (X1)	Segala sesuatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk maupun jasa yang terkait dengan produk dan jasa tersebut agar informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian	8,9,10,11 12,13 14,15,16	Sri Yuniarti, Vinna. ⁶
3.	Manfaat (X2)	suatu tingkatan dimana seseorang percaya cara menggunakan suatu	1. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan layanan	17,18	Davis, F.D. ⁷

⁶ Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, 130-132.

⁷ Davis, F.D. 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of computer technology*. MIS Quarterly, Vol. 13 No. 3, pp. 319.

		teknologi tertentu akan dapat meningkatkan kinerja orang tersebut.	perbankan 2. Memudahkan transaksi perbankan 3. Memudahkan dalam mendapatkan layanan perbankan yang lebih cepat 4. Meningkatkan kinerja dalam memanfaatkan layanan perbankan	19,20 21,22 23,24	
4.	Kemudahan (X3)	Tingkat seseorang memahami tentang penggunaan terhadap suatu sistem bukan	1. Efisiensi waktu dalam penggunaan 2. Tampilannya	25,26	Mohammad, A. ⁸

⁸ Mohammad, A. "Adoption of Internet Banking By Iranian," *The International Journal of Management Science and Information Technology*, (2011), 50-63.

		hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam pemakainnya	situsnya mudah dimengerti	27,28	
			3. Menambah keterampilan dalam menggunakannya	29	
			4. Mudah untuk dipelajari		

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan pada nasabah BSI KCP Ngawi. Alamat lengkapnya terletak pada Jl. Panglima Besar Sudirman No. 70, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Karena nasabah di BSI KCP Ngawi banyak yang belum mengetahui manfaat maupun kemudahan bertransaksi menggunakan *internet banking*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat pengukur,

cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa dan lain – lain.⁹

Populasi penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Ngawi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan *non probability* sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Cochran sebagai berikut :

Dimana :
$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

n : Jumlah sampel yang diperlukan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

P : Peluang Benar 50%

q : Peluang Salah 50%

Moe : Margin of Error atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditolerir

⁹ Ibid., 85.

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka untuk memudahkan penghitungan data, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan dan diolah langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung tanpa ada perantara. Data primer yang dihasilkan dari penelitian ini adalah hasil tanggapan dari nasabah dan responden BSI KCP Ngawi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya.¹⁰ Untuk memperoleh data dan pengelolaan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Ngawi yang menggunakan *internet banking*.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., 137-145.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹¹

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert (method of summated ratings). Skala Likert digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini jawaban responden diberi skor berdasarkan Skala Likert sebagai berikut :¹²

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah berasal dari kata validity yang berarti kesahihan atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi alatnya.

Validitas suatu instrument atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*....., 77.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*....., 93-94.

diukur. Tes validitas merupakan skala dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna, dan berguna. Validitas adalah pendapat mengenai kesesuaian pengukuran untuk kesimpulan atau keputusan khusus yang berasal dari skor yang ada. Dengan kata lain, validitas adalah konsep situasi khusus: validitas dinilai berdasarkan pada tujuan, populasi, dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan. Sehingga hasil tes dapat valid dalam satu situasi.¹³

Menurut Sugiyono, valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran. Alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁵ Arikunto menyatakan reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Variabel dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau ajeg walaupun dilakukan siapa saja dan kapan saja. Instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas berarti instrument menghasilkan ukuran yang konsisten walaupun instrumen tersebut

¹³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 66.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 154.

¹⁵ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 56.

digunakan mengukur bekali-kali. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil cronbach alpha $\geq 0,6$.¹⁶

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi untuk menganalisis data tersebut. Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila uji asumsi klasik sudah terpenuhi maka analisis regresi dapat dilakukan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikansinya. Jika signifikan $>0,05$ maka residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka residual tidak berdistribusi.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Pada

¹⁶ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, 48.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 49.

model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Metode yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya¹⁹.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.²⁰ Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 159.

¹⁹ Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146.

²⁰ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 122-123.

²¹ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), 162.

Keterangan:

Y = minat nasabah

X= pengetahuan/Manfaat/kemudahan

b= koefisien variabel X

α = konstanta

ϵ = standard error

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hal ini akan menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian satu dengan kejadian lainnya.²² Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *internet banking* yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan (X1), Manfaat (X2), Kemudahan (X3) terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*(Y). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = minat nasabah

X1 = pengetahuan

X2 = manfaat

²² Kadir, *Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, 187.

X_3 = kemudahan

b_1 = koefisien pengetahuan

b_2 = koefisien manfaat

b_3 = koefisien kemudahan

α = konstanta

ε = standard error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :²³

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

²³ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113.

Alternatif lain untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka tidak terdapat pengaruh.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda, kontribusi variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besaran koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika nilai (R^2) diperoleh mendekati 1 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Nilai (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.²⁵

²⁴ Ibid, 113.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 43.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BSI KCP Ngawi

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga memiliki potensi menjadi negara yang terdepan dalam industri keuangan berbasis syariah. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap produk-produk halal merupakan faktor penting dalam mengembangkan ekosistem industri halal di Indonesia. Salah satu dari sekian banyak produk halal di Indonesia ini salah satunya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah menjadi dasar penting sebagai pemberi fasilitas bagi kegiatan dalam sektor ekonomi maupun sistem dalam industri halal. Keberadaan perbankan syariah sendiri selama kurang lebih tiga puluh tahun di Indonesia juga menunjukkan peningkatan serta perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini dapat dilihat dari berbagai sisi, mulai dari semakin meningkatnya peningkatan pelayanan dari tahun ke tahun, pengembangan jaringan hingga adanya inovasi produk-produk dari Bank Syariah. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang memiliki Bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada tanggal 01 Februari 2021 yang bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia atau yang bisa

disebut dengan BSI. Penggabungan Bank Syariah ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Bank Mandiri, BNI dan BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian dan BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan dari ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan dari penggabungan Bank Syariah ini supaya menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan lil'alam). Dengan adanya penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia, hal ini menjadikan Bank Mandiri Syariah KCP Ngawi berubah menjadi Bank Syariah Indonesia KCP Sudirman 1 Ngawi.¹

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi Bank Syariah Indonesia

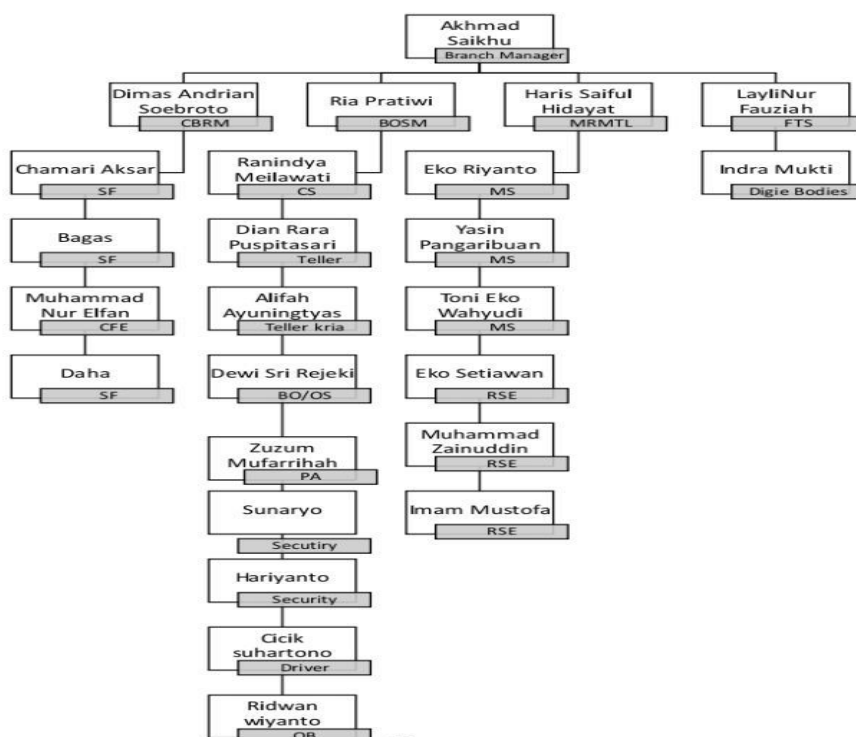
Top 10 global Islamic Bank (menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam kurun waktu 5 tahun kedepan).

¹ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diakses pada 20 maret 2023 10.30 wib

b. Misi Bank Syariah Indonesia

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah Indonesia (melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T ditahun 2025)
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. (Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2))
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. (Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja)²

4. Struktur Organisasi BSI KCP Ngawi



² “BSI Bank Syariah Indonesia”

Gambar 4.1**Struktur Organisasi BSI KCP Ngawi****5. Job Description**

Penjabaran tugas dan wewenang masing - masing bagian sebagai berikut :

- a. Tugas dan Tanggung Jawab BOSM :
 1. Memperbaiki dan meingkatkan standar layanan Branch Office
 2. Meningkatkan kualitas penanganan penyelesaian handling complain
 3. Memonitor terkait pengelolaan kas
 4. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan (penyimpanan, pengambilan dan pengeluaran) agunan gadai emas
- b. Tugas dan Tanggung Jawab Teller
 1. Melakukan layanan Transaksi Melakukan layanan Transaksi dana baik tunai maupun non tunai berdasarkan kebutuhan transaksi nasabah
 2. Melakukan pengelolaan uang kas
 3. Memeriksa uang layak edar dan uang tidak layak edar
 4. Membuat laporan sesuai dengan ketentuan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal
- c. Tugas dan Tanggung Jawab Customer Service :
 1. Melakukan aktivitas layanan pembukaan dan penutupan rekening nasabah dan calon nasabah
 2. Menyerahkan dokumen berharga Bank kepada nasabah berupa buku tabungan, kartu ATM, bilyet deposito dan lainnya

3. Melakukan Melakukan aktivitas layanan penggunaan e-channeel dan transaksi lainnya kepada nasabah

4. Memproses transaksi haji dan umroh

d. Tugas dan Tanggung Jawab MRMTL :

1. Menjalankan kegiatan pemasaran dan merekomendasikan produk – produk bisnis mikro kepada calon nasabah

2. Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan mikro

3. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan mikro calon nasabah atau nasabah

4. Mengulas profil, usaha, dan agunan calon nasabah pembiayaan mikro

e. Tugas dan Tanggung Jawab Micro Staff :

1. Menjalankan seluruh proses pembiayaan mikro sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku

2. Menjalankan kegiatan pemasaran dan merekomendasikan produk – produk bisnis mikro kepada calon nasabah

3. Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan mikro

4. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan mikro calon nasabah atau nasabah

f. Tugas dan Tanggung jawab CBRM :

1. Menjalankan kegiatan pemasaran dan merekomendasikan produk-produk pembiayaan consumer dan Dana Ritel kepada calon nasabah atau nasabah

2. Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan consumer dan dana ritel

3. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan consumer dari dana ritel oleh calon nasabah atau nasabah

4. Menjalankan seluruh proses pembiayaan sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku

g. Tugas dan Tanggung Jawab BM (*Branch Manager*) :

1. Menyusun rencana anggaran dan rencana kerja operasional untuk kantor cabang yang ditempati guna mencapai target bisnis yang telah ditetapkan
2. Melakukan kegiatan pengawasan secara berkala terhadap fungsi operasional dan marketing kantor cabang pembantu, serta memberikan rekomendasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Menyusun prosedur pelaksanaan kerja untuk kantor cabang pembantu sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan teratur sesuai dengan kebijakan perusahaan

h. Tugas dan Tanggung Jawab SF (*Sales Fours*) :

Melakukan penjualan produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia kepada orang-orang yang sudah masuk dalam daftar nasabah tetap Bank Syariah Indonesia KCP Ngawi.

i. Tugas dan Tanggung Jawab CFE (*Customer Financing Eksekutif*) :

1. Mencari nasabah
2. Menjaga hubungan baik dengan nasabah
3. Monitoring angsuran nasabah

j. Tugas dan Tanggung Jawab PA (*Pawning Apprasial*) :

1. Memasarkan produk terkait gadai emas
2. Menjelaskan prosedur penggadaian emas

3. Menjelaskan proses cicilan emas
4. Memastikan pencapaian target gadai emas yang telah ditetapkan

k. Tugas dan Tanggung Jawab RSE (*Retail Sales EKsekutif*) :

1. Mencari nasabah
2. Melakukan penagihan
3. Maintenance (mejaga hubungan baik dengan nasabah, sebagai mitra nasabah, membantu mencari solusi atau sebagai tempat konsultasi bagi nasabah terkait keuangan)

l. Tugas dan Tanggung Jawab Digies Bodies :

Pengelolaan rekening masjid

m. Tugas dan Tanggung Jawab (*Funding Transalition Staf*) :

1. Mencari dana
2. Menghimpun dana tabungan nasabah
3. Membantu pembayaran sekolah pondok pesantren
4. Mempromosikan dan memasarkan produk bank yang berupa tabungan, giro dan deposito

n. Tugas dan Tanggung Jawab BO (Back Office) / OS (Operasional Staff) :

1. Melakukan aktivitas transaksi kliring (SKNBI), Transaksi transfer keluar, kliring keluar, dan masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Memelihara administrasi dan dokumentasi
3. Melakukan pemeriksaan atas kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan

4. Melakukan transaksi pembukuan, pencairan pembiayaan, pembayaran bagi hasil pembiayaan, biaya-biaya dan pembukuan lainnya
- o. Tugas dan Tanggung Jawab Security :
1. Memiliki tanggung jawab utama dalam hal keamanan bank
 2. Melakukan penjagaan dan pengawasan saat berlangsungnya kegiatan operasional
 3. Mengawal nasabah untuk melakukan Transaksi
- p. Tugas dan Tanggung Jawab Driver :
1. Menunjang kelancaran bertransportasi
 2. Merawat kendaraan agar tetap siap pakai
 3. Melapor ketika kendaraan terjadi kerusakan agar segera diperbaiki
- q. Tugas dan Tanggung Jawab OB :
1. Menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan
 2. Membantu dalam penyimpanan arsip
 3. Membantu dalam pengiriman jika dibutuhkan

B. Hasil Penguji Instrumen

1. Uji Validitas

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan yang digunakan dalam penelitian itu dianggap valid. Sedangkan Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur, nilai r_{tabel} adalah 0,195.³ Hasil uji validitas dapat dilihat di Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3 Tabel 4.4 sebagai berikut :

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 53.

a. Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Item	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,461	0,195	Valid
X _{1.2}	0,531	0,195	Valid
X _{1.3}	0,600	0,195	Valid
X _{1.4}	0,521	0,195	Valid
X _{1.5}	0,533	0,195	Valid
X _{1.6}	0,475	0,195	Valid
X _{1.7}	0,552	0,195	Valid
X _{1.8}	0,571	0,195	Valid
X _{1.9}	0,311	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1 instrumen Pengetahuan terdiri dari 9 item pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, bahwa item pertanyaan untuk Pengetahuan dinyatakan valid yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195).

b. Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)

Item	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,637	0,195	Valid
X _{2.2}	0,578	0,195	Valid
X _{2.3}	0,552	0,195	Valid
X _{2.4}	0,551	0,195	Valid
X _{2.5}	0,736	0,195	Valid
X _{2.6}	0,769	0,195	Valid
X _{2.7}	0,715	0,195	Valid
X _{2.8}	0,557	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.2 instrumen Manfaat terdiri dari 8 item pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, bahwa item pertanyaan untuk Manfaat dinyatakan valid yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195).

c. Uji Validitas Variabel Kemudahan Transaksi (X3)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Transaksi (X3)

Item	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X _{3,1}	0,610	0,195	Valid
X _{3,2}	0,768	0,195	Valid
X _{3,3}	0,674	0,195	Valid
X _{3,4}	0,747	0,195	Valid
X _{3,5}	0,604	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.3 instrumen Kemudahan Transaksi terdiri dari 5 item pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, bahwa item pertanyaan untuk Kemudahan Transaksi dinyatakan valid yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195).

d. Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,447	0,195	Valid
Y.2	0,645	0,195	Valid
Y.3	0,535	0,195	Valid
Y.4	0,704	0,195	Valid
Y.5	0,570	0,195	Valid
Y.6	0,620	0,195	Valid
Y.7	0,658	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4 instrumen minat terdiri dari 5 item pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, bahwa item pertanyaan untuk Minat dinyatakan valid yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan menggunakan alat pengukur yang sama. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) apabila cronbach's alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,6$.⁴ Hasil uji reabilitas dari variabel Pengetahuan, Manfaat, Kemudahan Transaksi dan minat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach	Keterangan
1	Pengetahuan	0,714	Reliabel
2	Manfaat	0,758	Reliabel
3	Kemudahan Transaksi	0,770	Reliabel
4	Minat	0,744	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reabilitas untuk variabel penelitian *cronvach's alpha* $> 0,6$ yang artinya item pertanyaan kuisoner penelitian dianggap reliabel atau layak.

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 70.

C. Hasil Pengujian Deskripsi

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada nasabah pengguna *internet banking* di BSI KCP Ngawi. Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang telah dibagikan secara langsung kepada nasabah pengguna *internet banking* di BSI KCP Ngawi sebanyak 100 kuisioner. Dari data pengolahan kuisioner diperoleh data sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	81	81.0	81.0	81.0
	Laki Laki	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah responden dengan total 100. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 81 orang atau 81%, jumlah laki laki sebanyak 19 orang atau 19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah yang paling dominan berminat untuk menggunakan *internet banking* di BSI KCP Ngawi adalah Perempuan.

2. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	86	86.0	86.0	86.0
	D1/D2/D3/D4	6	6.0	6.0	92.0
	S1/S2/S3	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah responden dengan total 100. Responden dengan pendidikan SMA sebanyak 86 orang atau 86%, D1/D2/D3 sebanyak 6 orang atau 6%, dan responden S1/S2/S3 sebanyak 8 orang atau 8%.

3. Pekerjaan

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	13	13.0	13.0	13.0
	Wiraswasta	35	35.0	35.0	48.0

	Guru	4	4.0	4.0	52.0
	PNS	7	7.0	7.0	59.0
	Lainnya	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah responden dengan total 100. Responden dengan pekerjaan pelajar sebanyak 13 orang atau 13%, wiraswasta sebanyak 35 orang atau 35%, guru sebanyak 4 orang atau 4%, pekerjaan lainnya sebanyak 41 orang atau 41%.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99236031
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikan uji normalitas residual sebesar $0,064 > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan multikolinieritas dapat dilihat pada *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai *varians inflation factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

IAIN
PONOROGO

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.809	1.503		5.194	.000		
Pengetahuan	-.020	.077	-.024	-.265	.792	.549	1.823
Manfaat	.436	.076	.595	5.699	.000	.416	2.406
Kemudahan Transaksi	.238	.110	.218	2.150	.034	.442	2.262
a. Dependent Variable: Minat							

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 di atas, diketahui :

1. Nilai tolerance variabel Pengetahuan $0,549 > 0,10$ dan nilai VIF $1,823 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Pengetahuan.
2. Nilai tolerance variabel Manfaat $0,416 > 0,10$ dan nilai VIF $2,406 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Manfaat.
3. Nilai tolerance variabel Kemudahan Transaksi $0,442 > 0,10$ dan nilai VIF $2,262 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada variabel Manfaat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. apabila nilai signifikan $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.890	.942		3.068	.003
	Pengetahuan	.028	.048	.077	.573	.568
	Manfaat	-.069	.048	-.222	-1.438	.154
	Kemudahan	-.028	.069	-.061	-.406	.685
	Transaksi					
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 25

P O N O R O G O

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan untuk variabel Pengetahuan (X1) 0,568 $> 0,05$ variabel Manfaat (X2)

0,154 > 0,05 dan variabel Kemudahan Transaksi (X3) 0,685 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh yang memiliki lebih dari satu variabel independen Terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil regresi linier berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.809	1.503		5.194	.000		
Pengetahuan	-.020	.077	-.024	-.265	.792	.549	1.823
Manfaat	.436	.076	.595	5.699	.000	.416	2.406
Kemudahan Transaksi	.238	.110	.218	2.150	.034	.442	2.262

Sumber : Data Primer SPSS 25

Rumus persamaan regresi linier :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 7,809 + -0,020 + 0,436 + 0,238$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,809. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan, Manfaat, dan Kemudahan Transaksi jika dianggap konstan atau tetap nol, maka tingkat minat nasabah sebesar 7,809.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan sebesar -0,020 artinya apabila skor Kemudahan Transaksi meningkat 1% maka skor minat akan menurun -0,020. Koefisien bernilai negatif artinya jika terjadi hubungan negative antara pengetahuan dengan minat, semakin naik Kemudahan Transaksi maka semakin menurunnya minat.
3. Nilai koefisien regresi variabel Manfaat bernilai positif sebesar 0,436. Hal ini berarti jika variabel Manfaat meningkat maka skor minat akan meningkat 0,436 dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya adalah tetap. Artinya variabel Manfaat berpengaruh Terhadap minat menggunakan *internet banking* sebesar 43,6%.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan Transaksi bernilai positif sebesar 0,238. Hal ini berarti jika variabel Manfaat meningkat maka skor minat akan meningkat 0,238 dengan asumsi nilai variabel independen lain nilainya adalah tetap. Artinya variabel Kemudahan transaksi berpengaruh Terhadap minat menggunakan *internet banking* sebesar 23,8%.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai Pengaruh signifikan Terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

Tabel 4.13**Hasil Uji T**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.809	1.503		5.194	.000
	Pengetahuan	-.020	.077	-.024	-.265	.792
	Manfaat	.436	.076	.595	5.699	.000
	Kemudahan	.238	.110	.218	2.150	.034
	Transaksi					
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data Primer SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.13 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pengetahuan adalah -0,265 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($-0,265 < 1,661$). Maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan nilai signifikan $0,792 > 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat.

2. Variabel Manfaat (X2)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Manfaat adalah 5,699 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($5,699 > 1,661$). Maka keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel Manfaat berpengaruh signifikan Terhadap minat.

3. Variabel Kemudahan Transaksi (X3)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Kemudahan Transaksi adalah 2,150 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($2,150 > 1,661$). Maka keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel Kemudahan Transaksi berpengaruh signifikan Terhadap minat.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

P O N O R O G O

Tabel 4.14**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510.020	3	170.007	41.530	.000 ^b
	Residual	392.980	96	4.094		
	Total	903.000	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Pengetahuan, Manfaat						

Sumber : Data Primer SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 pada kolom F dan Sig. diperoleh besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,530 > 3,090$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga secara simultan variabel Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada suatu persamaan regresi, dan hasil uji determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.551	2.023
a. Predictors: (Constant), Kemudahan Transaksi, Pengetahuan, Manfaat				

Sumber : Data Primer SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai R diperoleh sebesar 0,752 menunjukkan bahwa hubungan antara Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* tergolong kuat karena R yang dihasilkan mendekati angka 1. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,565 menunjukkan artinya bahwa secara bersama sama pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat sebesar 56,5%, sedangkan sisanya 43,5% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diteliti.

lain
P O N O R O G O

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*

Pengetahuan adalah hasil pengumpulan dan asimilasi informasi melalui pembelajaran. Semua informasi yang telah dipelajari tentang produk, merek, penggunaan produk, dan sebagainya, merupakan basis dari pengetahuan. Konsumen mengelompokkan informasi ini bersama-sama dengan cara yang masuk akal bagi mereka.⁵ Adapun indikator Pengetahuan yaitu Pengetahuan produk, Pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa secara parsial variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*. Artinya jika semakin tinggi pengetahuan, maka minat nasabah juga semakin tinggi dan meningkat. Hal ini didukung dengan hasil variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($-0,265 < 1,661$), dengan tingkat signifikan $0,792 > 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa uji hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan Terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* sebesar -0,020.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti terdahulu yang juga menunjukan bahwa berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah. Penelitian oleh Fadhilatul Fitri menunjukan bahwa Pengetahuan

⁵ Hayden Noel, *Perilaku Konsumen*, terj. Ira (Switzerland: AVA Publishing SA, 2009), 108.

nasabah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat. Yang dilihat dari uji t diketahui nilai $t_{hitung} 0,745 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai sig $0,458 > 0,05$.

Dari teori yang ada maka sudah dikatakan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Namun, pada hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan ada beberapa nasabah yang tidak memeperdulikan tentang minat nasabah menggunakan *internet banking*, karena faktor usia dan kurangnya pengetahuan ini juga didapatkan dengan jalur pendidikan formal maupun informal. Pada pendidikan formal pengetahuan bisa didapatkan dalam bentuk mata pelajaran, mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Sedangkan dalam pendidikan informal pengetahuan mengenai perbankan syariah bisa didapatkan dalam bentuk interaksi dengan masyarakat, keluarga, teman dan informasi dari media. Untuk meningkatkan minat nasabah pihak bank sebaiknya berupaya terus memberikan informasi pengetahuan produk di BSI KCP Ngawi yang salah satunya *internet banking* khususnya kepada nasabah yang menabung di BSI KCP Ngawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga semakin tinggi dan meningkat, sebaliknya jika pengetahuan yang dilakukan oleh pihak bank rendah maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga rendah dan menurun.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan Internet Banking

Menurut Jogiyanto manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari

pekerjaannya.⁶ Manfaat dapat didefinisikan sebagai tingkatan seseorang mempercayai Suatu teknologi bermanfaat bagi nasabah jika nasabah memutuskan untuk menggunakan teknologi yang dirasakan bahwa teknologi akan mempermudah untuk menyelesaikan transaksinya. Adapun indikator manfaat yaitu meningkatkan efektivitas pemanfaatan layanan perbankan, memudahkan transaksi perbankan, memudahkan dalam mendapatkan layanan perbankan yang lebih cepat, dan meningkatkan kinerja dalam memanfaatkan layanan perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa secara parsial variabel manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*. Artinya jika semakin tinggi manfaat, maka minat nasabah juga semakin tinggi dan meningkat. Hal ini didukung dengan hasil variabel Manfaat memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($5,699 > 1,661$), dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa uji hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial variabel manfaat berpengaruh signifikan Terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* sebesar 0,436.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti terdahulu yang juga menunjukan bahwa berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Penelitian oleh Adi Rizki Juanda menunjukan bahwa Manfaat nasabah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Yang dilihat dari uji t diketahui nilai t_{hitung} $4,032 > t_{tabel}$ 1,290 dan nilai sig $0,000 < 0,1$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah suatu elemen penting dalam mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini

⁶ Jogiyanto. "Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi." (Yogyakarta: Andi Offset), 2008, 114.

disebabkan karena manfaat yang diberikan oleh pihak bank baik dan mudah dipahami oleh nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat, maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga semakin tinggi dan meningkat, sebaliknya jika manfaat yang dilakukan oleh pihak bank rendah maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga rendah dan menurun.

3. Pengaruh Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*

Menurut Jogiyanto, kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya.⁷ Kemudahan merupakan tingkat seseorang memahami tentang penggunaan terhadap suatu sistem bukan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam pemakainnya. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan nasabah dapat dengan baik dan senang serta termotivasi melakukan transaksi dalam layanan *internet banking*. Adapun indikator Kemudahan Transaksi yaitu efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilannya situsny mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya, dan mudah untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemudahan transaksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*. Artinya jika semakin tinggi kemudahan transaksi, maka minat nasabah juga semakin tinggi dan meningkat. Hal ini didukung dengan hasil variabel kemudahan transaksi memiliki nilai t_{hitung} lebih

⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007) 115.

besar dari t_{tabel} yaitu 1,661 ($2,150 > 1,661$), dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa uji hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara parsial variabel kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* sebesar 0,238.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh peneliti terdahulu yang juga menunjukkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Penelitian oleh Muhammad Fadhil dan Rudy Fachruddin menunjukkan bahwa kemudahan transaksi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Yang dilihat dari uji t diketahui nilai $t_{\text{hitung}} 2,767 > t_{\text{tabel}} 1,99$ dan nilai sig $0,000 < 0,050$.

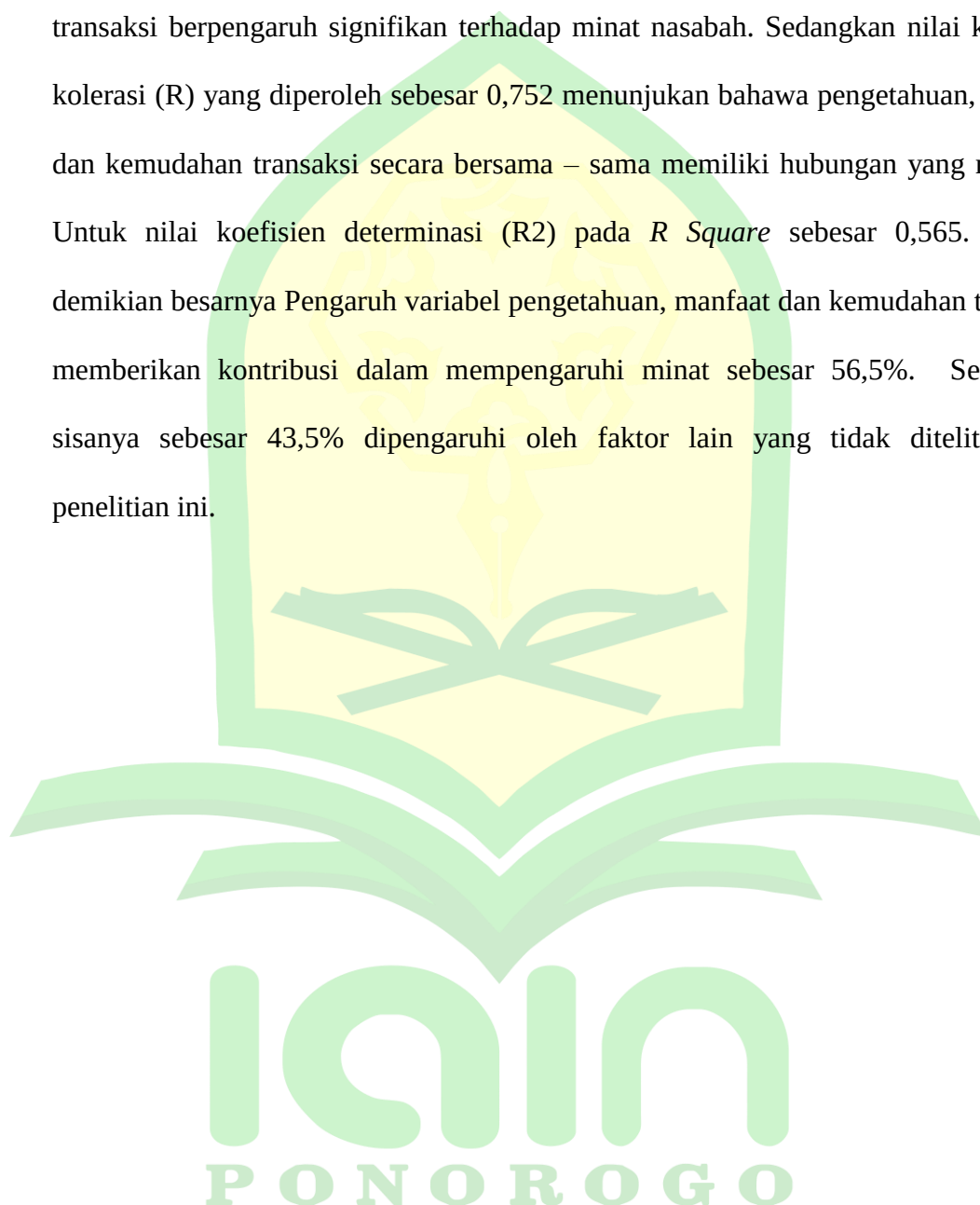
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan transaksi adalah suatu elemen penting dalam mempengaruhi minat nasabah menggunakan *internet banking*. Hal ini disebabkan karena nasabah tidak mempermasalahkan untuk kemudahan transaksi, nasabah sendiri sudah banyak yang mengetahui teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan transaksi, maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga semakin tinggi dan meningkat, sebaliknya jika kemudahan transaksi yang dilakukan oleh pihak bank rendah maka minat nasabah menggunakan *internet banking* juga rendah dan menurun.

4. Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah BSI KCP Ngawi Menggunakan *Internet Banking*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah terlihat dari

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,530 > 3,090$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hal ini berarti bahwa uji hipotesis menerima H_a menolak H_0 . Sehingga, secara simultan atau bersama – sama variabel pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Sedangkan nilai koefisien kolerasi (R) yang diperoleh sebesar 0,752 menunjukkan bahawa pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi secara bersama – sama memiliki hubungan yang moderat. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) pada *R Square* sebesar 0,565. Dengan demikian besarnya Pengaruh variabel pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat sebesar 56,5%. Sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking* , dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,265 < 1,661$, dengan tingkat signifikan $0,792 > 0,05$. Dan pada uji regresi linier berganda untuk variabel pengetahuan sebesar $-0,020$.
2. Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,699 > 1,661$, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dan pada uji regresi linier berganda sebesar $0,436$.
3. Kemudahan Transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet banking*, dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,150 > 1,661$, dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$. Dan pada uji regresi linier berganda sebesar $0,238$.
4. Pengetahuan, Manfaat dan Kemudahan Transaksi secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Ngawi menggunakan *internet baking* dengan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,530 > 3,090$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai koefisien kolerasi (R) yang diperoleh sebesar $0,752$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) pada *R Square* sebesar $0,565$ menunjukkan besarnya pengaruh

variabel pengetahuan, manfaat dan kemudahan transaksi memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat sebesar 56,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang berguna bagi BSI KCP Ngawi dan bagi peneliti selanjutnya, beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi BSI KCP Ngawi hendaknya lebih luas memberikan pengetahuan dan menjelaskan tentang manfaat dan kemudahan transaksi yang diperoleh produk – produk bank syariah khususnya pada produk *internet banking* kepada nasabah yang menabung di BSI KCP Ngawi. Sehingga minat nasabah menggunakan layanan *internet banking* akan terus meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini atau mengambil teori yang sama diharapkan untuk dapat menyempurnakan kepada responden atau mencari responden yang lebih banyak, menambah atau mengganti variabel lain agar peneliti selanjutnya lebih baik dan lebih berkembang lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A Mohammad. "Adoption of Internet Banking By Iranian", *The International Journal of Management Science and Information Technology*, 2011.
- Basuki Rachmat dan Mahardika Aditya Widjana. "Factors Determining Acceptance Level Of Internet Banking Implementation". *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura Volume 14*, No. 2, 2011.
- Child Development dan Elizabeth B. Hurlock. *Alih bahasa Meitasari Tjandrasa, Anak*, Ed. 6, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Dalyono .M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2015.
- D.F Davis. Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of computer technology. *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3.
- Dwi Susilowati, Hadri Kusuma. Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal JAAI*, Vol.125, No. 2.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Gunawan Fahmi dkk. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*, CV Budi Utama Yogyakarta, 2018.
- Hamdi Asep Saepul. *Metode Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan Yogyakarta*: Deepublish, 2014.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan Ed Revisi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep. Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kkbi.web.id/minat> diakses pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022.
- Kelvin, Keller, dan Kotler *Manajemen Pemasaran*, 46.
- Malicha Livianinda Nur. *Hakikat Ilmu dan Pengetahuan Filsafat Ilmu dan Manusia*, 2018.

- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Noel Hayden. *Perilaku Konsumen*, terj. Ira Switzerland: AVA Publishing SA, 2009.
- Notoatmodjo Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Nurastuti Wiji. *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Oktavia Nova. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Priansa, Donni, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*.
- Phillip, Kotler, dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan Menyamin Molan, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2000.
- Ramadan, Bayu Ramadan dan Husna Ni'matul Ulya. Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen, *An – Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.4, 2023
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian....., 77.
- Riswandi, Budi Agus, *Aspek Hukum Internet Banking*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sukardi Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sandu Siyoto et. al, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*.
- Sujarweni V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, Bandung : CV Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Wulansari Andhita Dessy, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 122-123.

SKRIPSI

Alifia Fitri Rizki, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Internet Banking Nasabah Bank Bca Di Surabaya”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2016.

Bambang Setiyono Pambudi, Ahmad, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI”, 2014.

Embun Duriyani Soemarsod dan Fernanda Idham Kholid dengan judul “Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E- Banking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang”, Politeknik Negeri Semarang, 2018.

Fitri Fadhilatul, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan”. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.

Irmawati Vivin, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Sikap Penggunaan Internet Banking Studi Kasus Pada Bank Bca Di Yogyakarta”, Universitas Islam Indonesia, 2020.

Istiarni Panggih Rizki Dwi Istiarni, Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variable Intervening, Universitas Diponegoro, 2014.

Jamidan Siti Jamidan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking, Universitas Islam Indonesia, 2016.

Mohammad Arief dan Usfatul Ika, “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Penggunaan Layanan Internet Banking Studi Pada Komunitas Virtual E- Banking BCA)”, Universitas Negeri Malang, 2015.

- Nisa Azizah Khoirun, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang”, 2018.
- Purnamasari Wulan, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”, Jurnal Ekonomi, 2018.
- Putu Gede Diamika Ni Komang Aryaningsih, dengan judul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Umkm Di Kabupaten Buleleng, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021.
- R Sari, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-Banking”, Skripsi Sarjana, (Tidak Dipublikasi), Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Rudy Fachruddin, Muhammad Fadhli, “Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh”, Universitas Syaikh Kuala, 2016.
- Sanjani Maria Tika, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Bengkulu Menggunakan Internet banking, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Sholehah Khumairotus, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bri Syariah Kcp Ponorogo”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Syaefullah dan Hadyan Farizi, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2014.
- Vidya Vitta Adhivinna, Fita Pertiwi, “Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Di Yogyakarta Studi Kasus pada Nasabah Bank Mandiri”, 2014.

Vivin Maharani dan Achmad Sani Supriyanto, Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia.

Wati Fitri Indra, Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank BRI di Surabaya, Artikel Ilmiah Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015.

Yeni Rama, Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015.

WAWANCARA

Lestari, Sri, 12 Januari 2023.

Suparman, 12 Januari 2023.

WEBSITE

<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> diakses pada 20 maret 2023 10.30 wib.

